

**Menurunkan Perilaku Berjalan dan Meningkatkan Perilaku Menulis
pada Anak dengan Fungsi Inteligensi *Borderline*
(Studi dengan Teknik *Differential Reinforcement of Incompatible Behaviour*)**

Fransiska Susilo, S. Psi

Prof. Dr. Samsunuwiyati Mar'at

Naomi Soetikno, M. Pd., Psi.

Abstrak

Anak dengan *borderline intellectual functioning* (BIF) memiliki masalah akademis dan perilaku. Secara akademis, mereka mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran sesuai dengan level usianya. Penelitian yang selama ini telah dilakukan oleh para ahli lebih banyak berfokus pada penanganan masalah akademis. Beberapa rancangan telah ditemukan agar anak dengan BIF lebih mampu menguasai materi pelajaran. Namun, masalah perilaku yang sebenarnya juga banyak dikeluhkan oleh guru sekolah, belum mendapat perhatian yang cukup. Masalah perilaku, seperti mengejek teman, berjalan atau berteriak dalam kelas, adalah contoh dari perilaku *disruptive*. Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan perilaku *disruptive*, khususnya perilaku berjalan dalam kelas, dan meningkatkan perilaku menulis dengan menggunakan teknik *differential reinforcement of incompatible behavior* (DRI) pada anak dengan BIF. Teknik DRI mensyaratkan adanya perilaku pengganti yang dapat menurunkan target perilaku. Dalam penelitian ini, perilaku pengganti adalah perilaku menulis yang dapat menurunkan perilaku berjalan. Subyek penelitian adalah seorang siswa kelas 3 sekolah dasar yang berusia 9 tahun. Proses terapi – mulai dari tahap *baseline*, *treatment*, dan *withdrawal* – memakan waktu selama 16 hari. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes WISC, pedoman wawancara, dan lembar pengukuran frekuensi dan jumlah kata. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan perilaku berjalan dan peningkatan perilaku menulis pada subyek. Dengan semakin banyaknya jumlah kata yang dapat ditulis oleh subyek maka semakin menurun pula

perilaku berjalan. Dengan demikian, penerapan teknik DRI pada anak dengan BIF ternyata mampu menurunkan perilaku berjalan dan meningkatkan perilaku menulis.

Kata kunci: *borderline intellectual functioning*, perilaku *disruptive*, *differential reinforcement of incompatible behavior*

**Decreasing Walking Behaviour and Increasing Writing Behaviour
in Child with Borderline Intellectual Functioning
(A Study Using Differential Reinforcement of
Incompatible Behaviour Technique)**

Fransiska Susilo, S. Psi

Prof. Dr. Samsunuwiyati Mar'at

Naomi Soetikno, M. Pd., Psi.

Abstract

Children with borderline intellectual functioning (BIF) possess academic and behaviour drawbacks. Academically, they stumble upon catching up with school lessons which are appropriate with their age-level. Previous research has placed more focus on academic instead of behaviour problems. A number of intervention programs have been created in order to improve the mastery of lessons by children with BIF. However, behaviour problems which are also frequently confronted by teachers, have not yet received much interest. Behaviour problems, such as teasing friends, walking or screaming in class, are instances of disruptive behaviour. This research aims to decrease disruptive behavior, particularly walking in class, and increase writing behavior by using differential reinforcement of incompatible behaviour (DRI) technique in children with BIF. The technique requires a specification of incompatible behaviour to decrease a particular unwanted behaviour. The incompatible behaviour in this research is writing behaviour which can decrease walking behaviour. The participant of this research is a 9 year-old girl who sits in grade 3. It takes a total of 16 days to conduct the therapy process – starting from baseline, treatment, and withdrawal phase. Some instruments used are WISC test, interview guidelines, and frequency as well as amount of words data sheet. The result shows that participant demonstrates a decline in walking behaviour and an increase in writing behaviour. The more amount of words she writes, the lesser the frequency of walking behaviour is. Hence, the use of DRI technique is capable to decrease walking behavior and increase writing behaviour.

Keywords: borderline intellectual functioning, disruptive behaviour, differential reinforcement of incompatible behavior